

TOTAL ASSETS TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN PENGARUHNYA TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Oleh :

Tettie Setiyarti¹

Ida Bagus Gede Udiyana²

Ni Putu Wahyu Mahayanti³

ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek masa depan pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio – rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan seperti rasio *likuiditas*, *rasio leverage*, *rasio aktivitas* dan *profitabilitas*. Laba perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*, *ROE* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total modal sendiri. Berdasarkan dasar pemikiran tersebut dan data laporan keuangan pada PT. Astra International Tbk. dan Anak Perusahaan, maka perlu diadakan suatu penelitian mengenai *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Pengaruhnya Terhadap *Return On Equity* Pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan periode Triwulan I 2009 – Triwulan III 2013. Masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan ?, 2.) Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan?. tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan, 2) Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, *Total Asset Turnover* menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity*, dimana nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t- hitung (21,216) lebih besar dari t-tabel (1,734) maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, *Net Profit Margin* menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity*, dimana nilai signifikansinya sebesar $0,007 < 0,05$ dengan nilai t- hitung (97,297) lebih besar dari t-tabel (1,734) maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk itu manajemen perusahaan harus menjaga *Total*

1 Dosen STIMI Handayani Denpasar

2 Dosen STIMI Handayani Denpasar

3 Mahasiswi STIMI Handayani Denpasar

Asset Turnover, Net Profit Margin dan Return On Equity secara efektif dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan laba yang diharapkan perusahaan.

Kata kunci : *Total Assets Turnover, Net Provit Margin dan Return On Equity* .

ABSTRACT

Financial performance of a company can be defined as the future growth prospects of good growth potential for the company. Financial statement analysis can be done using financial ratios. Ratio - the ratio used to measure financial performance such as liquidity ratios, leverage ratios, profitability ratios and activities. The company's profit can be measured using the Return On Equity (ROE), ROE is the ratio between the total profit after tax of equity capital. Based on the rationale and financial statement data on PT. Astra International Tbk. and its subsidiaries, we need to hold an investigation on Total Assets Turnover and Net Profit Margin Effect on Return On Equity In PT. Astra International Tbk and Subsidiaries period Quarter 2009 - Third Quarter 2013. Problem in this study were 1) Is the Total Asset Turnover significant effect on Return On Equity at. Astra International Tbk and Subsidiaries?, 2.) Is the Net Profit Margin significant effect on Return On Equity at. Astra International Tbk and Subsidiaries?. purposes of this study were: 1) To determine the effect of the Total Asset Turnover Return On Equity at. Astra International Tbk and its subsidiaries, 2) To determine the effect of the Net Profit Margin Return On Equity at. Astra International Tbk and its subsidiaries.

Based on the results of testing the first hypothesis, Total Asset Turnover showed partially positive significant effect on Return On Equity, in which the significance value of $0.000 < 0.05$ by t-test value (21.216) is greater than t-table (1.734) then the hypothesis is accepted. Based on the results of testing the second hypothesis, Net Profit Margin shows a partial positive significant effect on Return On Equity, in which the significance value of $0.007 < 0.05$ by t-test value (97.297) is greater than t-table (1.734) then the hypothesis is accepted. based on these results, for the management of the company must maintain Total Asset Turnover, Net Profit Margin and Return on Equity are effectively and efficiently so that the company is able to generate the expected profits of the company.

Keywords : *Total Assets Turnover, Net Provit Margin dan Return On Equity*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek masa depan pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003). Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan seperti rasio *likuiditas*, *rasio leverage*, *rasio aktivitas dan profitabilitas*. Laba perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*, *ROE* merupakan rasio antara laba setelah bunga dan pajak dengan total modal sendiri. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *ROE*, selain itu laba perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*. Dalam bab ini dimuat juga uraian sisetamatis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh penelitian terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Damyati Sri Rahayu (2011), melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Tangible Assets* terhadap *Dividen Tunai*. Ada lima variabel yang digunakan yaitu : *Dividen Tunai* sebagai dependent variable, sedangkan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Tangible Assets* sebagai independent variable. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak acak menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Tangible Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Tunai*, sedangkan secara parsial (masing-masing) hanya *Return On Equity (ROE)* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen tunai.

Tita Deitiana (2013), melakukan penelitian tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Dividen Payout Ratio* dan implikasinya terhadap harga saham perusahaan LQ45. Variabel-variabel yang digunakan *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Aset Turnover*, dan *Dividen Payout Ratio*. Uji yang digunakan yaitu uji rasio keuangan terhadap *DPR* dan uji rasio keuangan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian tersebut *CR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPR*, *ROE* tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPR*, dan *TAT* berpengaruh signifikan terhadap *DPR*.

Debora Setiati Santosa (2009), melakukan penelitian tentang analisis *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *ROE* (Studi kasus pada perusahaan manufaktur go public di BEI periode 2005 – 2007). Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : sebagai variabel independen *CR*, *TAT*, *DER*. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi berganda menggunakan uji t, uji F, dan Adjusted R². Hasil dari penelitian tersebut variabel *TAT* berpengaruh signifikan positif terhadap *ROE* perusahaan. Sedangkan variabel *CR*, *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROE*.

Total asset turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. *Total Asset Turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva, (Pieter Leunupun, 2003). Semakin besar *Total Asset Turnover* akan semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. *Return On Equity* yang meningkat karena dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover* (Brigham dan Houston, 2001). Dengan demikian sangat dimungkinkan bahwa hubungan antara *Total Asset Turnover* dengan *Return On Equity* adalah positif.

Net profit margin, merupakan rasio antara laba bersih dengan penjualan, yaitu penjualan sesudah bunga dan pajak dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Nilai *Net Profit Margin* yang semakin tinggi maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih, (Robert Ang,2010). Dan besarnya *ROE* sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin meningkatkan *ROE*. Sehingga hubungan antara *Net Profit Margin* dengan *ROE* adalah positif.

Pada dasarnya, ketika perusahaan meningkatkan jumlah utang maka dapat meningkatkan resiko keuangannya, ketika perusahaan tidak dapat mengelola secara produktif dana utangnya, hal tersebut dapat berpengaruh negatif dan berdampak pada menurunnya rentabilitas perusahaan, begitupun sebaliknya. Sebagai bahan kajian dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya berikut disajikan beberapa tabel data berikut ini:

Tabel I.1 Perkembangan Aktiva Lancar dan Hutang Lancar PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan Periode Triwulan I 2009 – Triwulan III 2013

Periode	Aktiva Lancar (dml miliaran rupiah)	Perubahan (%)	Hutang Lancar (dml miliaran rupiah)	Perubahan (%)
TRW I 2009	34.630		24.985	
TRW II 2009	35.654	2.96	27.581	10.39
TRW III 2009	36.274	1.74	25.899	-6.10
TRW IV 2009	36.595	0.88	26.735	3.23
TRW I 2010	40.064	9.48	29.092	8.82
TRW II 2010	45.510	13.59	37.665	29.47
TRW III 2010	44.341	-2.57	35.268	-6.36
TRW IV 2010	46.843	5.64	37.124	5.26
TRW I 2011	54.067	15.42	39.639	6.77
TRW II 2011	59.994	10.96	42.276	6.65
TRW III 2011	67.145	11.92	50.882	20.36
TRW IV 2011	65.978	-1.74	48.371	-4.93
TRW I 2012	72.453	9.81	48.388	0.04
TRW II 2012	75.091	3.10	53.759	11.10
TRW III 2012	77.922	3.77	57.401	6.77
TRW IV 2012	75.799	-2.73	54.178	-5.61
TRW I 2013	77.925	2.81	57.586	6.29
TRW II 2013	83.352	6.96	65.265	13.34
TRW III 2013	88.343	5.99	73.267	12.26

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel I.1 dijelaskan bahwa aktiva lancar pada Triwulan IV 2009 – Triwulan II 2010, Triwulan I 2011, Triwulan I 2012, dan Triwulan II 2013, mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi pada Triwulan III 2010, Triwulan IV 2011, dan Triwulan IV 2012 mengalami penurunan berturut – turut sebesar 2,57%, 1,74% dan 2,73%. Sedangkan hutang lancar mengalami peningkatan pada Triwulan II 2009, Triwulan III 2009, Triwulan II 2010, Triwulan IV 2010 - Triwulan III 2011, Triwulan II 2012 dan Triwulan II 2013. Hutang lancar mengalami penurunan pada Triwulan III 2009, Triwulan III 2010, Triwulan IV 2011, dan Triwulan IV 2012 mengalami penurunan berturut – turut sebesar 6.10%, 6,36%, 4.93% , dan 5,61%.

Tabel I.2 Perkembangan Laba Bersih, Modal Sendiri dan Penjualan/Pendapatan dan Total Assets PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan Periode Triwulan I 2009 – Triwulan III 2013

No	Periode	Lab Bersih (dml miliaran rupiah)	Perubahan (%)	Modal Sendiri (dml miliaran rupiah)	Perubahan (%)	Penjualan/ Pendapatan (dml miliaran rupiah)	Perubahan (%)	Total Aktiva (dml miliaran rupiah)	Perubahan (%)
1	TRW I 2009	1.875		34.980		21.537		80.511	
2	TRW II 2009	2.368	26.29	35.136	0.45	23.224	7.83	83.225	3.37
3	TRW III 2009	2.861	20.82	38.083	8.39	25.886	11.46	85.569	2.82
4	TRW IV 2009	2.936	2.62	39.894	4.76	27.879	7.70	88.938	3.93
5	TRW I 2010	3.014	2.66	42.993	7.77	29.688	6.49	75.771	-14.80
6	TRW II 2010	3.425	13.64	43.114	0.28	32.251	8.63	104.545	37.97
7	TRW III 2010	3.923	14.54	47.176	9.42	33.095	2.62	107.947	2.87
8	TRW IV 2010	4.004	2.06	49.310	4.52	34.957	5.63	112.857	4.55
9	TRW I 2011	4.303	7.47	63.808	29.40	38.693	10.69	123.284	9.24
10	TRW II 2011	4.285	-0.42	67.033	5.05	37.571	-2.90	136.155	10.44
11	TRW III 2011	4.853	13.26	70.681	5.44	43.266	15.16	149.842	10.05
12	TRW IV 2011	4.344	-10.49	75.838	7.30	43.034	-0.54	153.521	9.13
13	TRW I 2012	4.647	6.98	80.802	6.55	46.353	7.71	162.561	5.88
14	TRW II 2012	9.225	98.52	80.729	-0.09	95.919	106.93	171.481	5.48
15	TRW III 2012	14.366	55.73	83.648	3.54	143.138	49.22	178.491	4.08
16	TRW IV 2012	19.053	32.63	89.814	7.37	188.053	31.38	182.274	2.11
17	TRW I 2013	4.144	-78.25	93.770	4.41	46.678	-75.18	187.667	3.02
18	TRW II 2013	6.853	65.37	95.537	1.88	94.279	101.98	197.159	5.05
19	TRW III 2013	13.636	98.98	98.550	3.15	141.480	50.07	208.519	5.76

Sumber: Lampiran1,2 dan 5

Pada Tabel I.2 dijelaskan bahwa laba bersih mengalami penurunan dari Triwulan sebelumnya pada Triwulan II 2011, Triwulan IV 2012, Dan Triwulan I 2013 berturut-turut sebesar 0,42%,

10,49%, dan 78,25%, sedangkan pada periode Triwulan yang lain mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Begitu juga dengan pendapatan/penjualan mengalami penurunan pada periode Triwulan II 2011, Triwulan IV 2011, dan Triwulan I 2013, dengan laba bersih berturut – turut sebesar 2,90%, 0,54% dan 75,18%, sedangkan pada periode Triwulan yang lain mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Dan untuk modal sendiri mengalami peningkatan setiap triwulannya, kecuali pada Triwulan II 2012 mengalami penurunan sebesar 0,09% peningkatan modal sendiri yang paling tinggi terjadi pada Triwulan I 2011 yaitu sebesar 29,40% .Total asset terjadi penurunan pada Triwulan I 2010 sebesar 14,80% dan Triwulan yang lainnya mengalami fluktuasi.

Pada Tabel I.1 dan I.2 dapat dilihat perubahan dalam prosentase aktiva lancar, hutang lancar, laba bersih, modal sendiri dan penjualan/pendapatan dan total assets dari periode Triwulan I 2009 – Triwulan III 2013 mengalami fluktuasi. Berdasarkan dasar pemikiran tersebut dan data laporan keuangan pada PT. Astra International Tbk. dan Anak Perusahaan, maka perlu diadakan suatu penelitian mengenai **“Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Pengaruhnya Terhadap Return On Equity Pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan periode Triwulan I 2009 – Triwulan III 2013”**.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok masalah adalah :

- a. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan ?
- b. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan pokok masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan teori yang sudah didapat di bangku kuliah terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan terutama masalah keuangan. Penelitian ini juga dapat digunakan menambaha referensi perpustakaan sehingga dapat digunakan untuk penelitian lanjut bagi yang memerlukan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menilai kinerja

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka akan dikemukakan beberapa pengertian manajemen keuangan sebagai berikut :

Martono dan D.A Harjito, (2009) menyatakan bahwa manajemen keuangan (*financial management*) atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala aktiva bersih yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Menurut Suad Husnan (2004), Manajemen Keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan termasuk didalamnya kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan.

Sugiyarso, dkk (2005) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi akuntansi untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka manajemen keuangan merupakan keseluruhan aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

2. Laporan Keuangan

a. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2004) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data/aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah Neraca atau Laporan Laba/Rugi atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan.

Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan definisi laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan dan peringkasan data keuangan perusahaan yang disusun serta ditafsirkan secara sistematis dan tepat untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang disusun dengan eksistensi suatu perusahaan, pada hakikatnya merupakan alat komunikasi. Disamping sebagai alat komunikasi, laporan keuangan sekaligus sebagai pertanggungjawaban bagi manajemen kepada semua pihak yang menanamkan dan mempercayakan perusahaan tersebut terutama kepada pemilik pengelolaan dananya di dalam.

b. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

1) Neraca

Menurut Kasmir (2011), Neraca merupakan ringkasan laporan keuangan yang artinya laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Menurut Sugiyarso, dkk (2005) neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut neraca merupakan laporan keuangan yang sistematis yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan berdasarkan jumlah kekayaan, kewajiban dan modal sendiri pada saat tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Menurut Sugiyarso, dkk (2005) Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan melalui selisih jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan dengan jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah suatu laporan yang memberikan informasi mengenai pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit perusahaan.

3). Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2011), Analisis laporan keuangan adalah kegiatan pengukuran atau perhitungan dengan rumus tertentu dari laporan keuangan sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya, yang kemudian akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009), analisis laporan keuangan adalah kegiatan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Jadi analisis laporan keuangan adalah metoda dan teknik analisis atas laporan keuangan yang berfungsi untuk mengkonversikan data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan mentahnya menjadi informasi yang lebih berguna, lebih mendalam, dan lebih tajam, dengan teknik tertentu.

3. Total Asset Turnover

Menurut Abdul Halim (2007) *Total Asset Turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas.

Menurut Kasmir (2011) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total Asset Turnover* secara sistematis menurut Kasmir (2011) dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

4. Net Profit Margin

Menurut Agus Sartono (2001), *Net Profit Margin* merupakan rasio antara EAT setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur EAT yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri.

Menurut Kasmir (2011) *Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Secara sistematis menurut Kasmir (2011) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

5. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2011), *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Agus Sartono (2001), menyatakan bahwa *ROE* merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu.

Kesimpulan dari pengertian *ROE* adalah untuk mengetahui sejauhmana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan oleh investor, yaitu dengan menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)*.

Besarnya *ROE* sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin meningkatkan *ROE*. Sedangkan *ROE* merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (ekuitas). *Return On Equity (ROE)* menurut Kasmir (2011) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

6. Keterkaitan Antar Variabel

a. Keterkaitan Antara *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*

Total Asset Turnover merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva

berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva, (Sawir, 2001). Sedangkan *Total Asset Turnover* dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan aktiva, baik lancar maupun tetap. Karena itu, *Total Asset Turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva, (Pieter Leunupun, 2003).

Dengan demikian sangat dimungkinkan bahwa hubungan antara *Total Asset Turnover* dengan *Return On Equity* adalah positif. Semakin besar *Total Asset Turnover* akan semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. *Return On Equity* yang meningkat karena dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover* (Brigham dan Houston, 2001).

b. Keterkaitan Antara *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity*

Net profit margin menunjukkan ukuran (dalam hal ini rasio) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya (dalam hal ini *net income after tax*) terhadap total penjualan (bersih) yang dicapai. Semakin tinggi *rasio net income* yang dicapai oleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya menunjukkan semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya. Dengan meningkatnya rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian hubungan antara *rasio Net profit margin* dengan kinerja perusahaan adalah positif. Nilai *Net profit margin* yang semakin tinggi maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih (Agus Sartono, 2001). Meningkatnya *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat pula. Nilai *Net Profit Margin* yang semakin tinggi maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih, (Robert Ang, 2010). Dan besarnya *ROE* sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin meningkatkan *ROE*. Sehingga hubungan antara *Net Profit Margin* dengan *ROE* adalah positif

B. Hipotesis

Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya dan kerangka pemikirannya yang dikembangkan maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

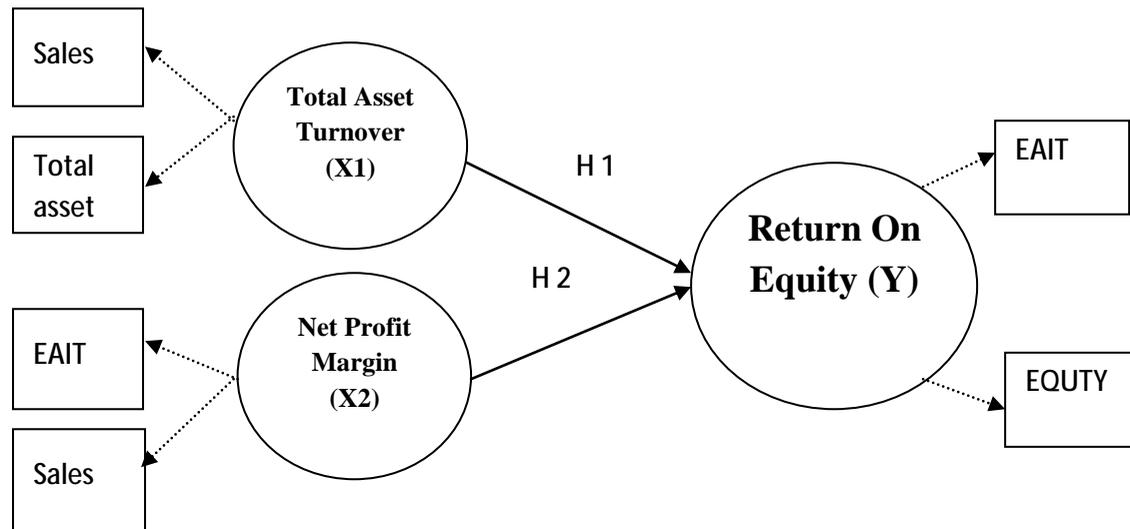
H_1 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

H_2 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*

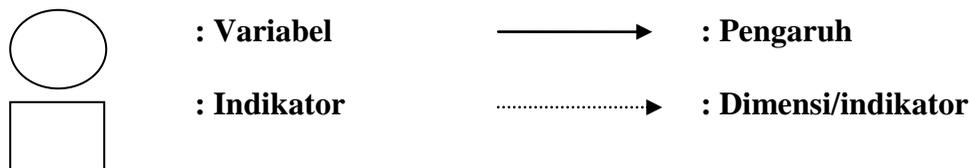
C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada landasan teoritis dan keterkaitan antar variabel yang telah diuraikan diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:



III. METODE PENELITIAN

A. Objek Dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah variabel bebas terdiri dari Total Asset Turnover dan Net Provit Margin, dan Variabel terikatnya adalan Return On Equity.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari 2014 sampai dengan selesai, dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan yaitu melalui website resmi : www.astra.co.id

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah :

- a. *Total Asset Turnover* (X_1) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

- b. *Net Profit Margin* (X_2) adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak (laba bersih) dibandingkan dengan penjualan.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dinyatakan dengan symbol Y, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return On Equity*. Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan modal sendiri PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan Periode Triwulan I 2009 – Triwulan III 2013.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa uraian dan penjelasan – penjelasan atau data yang tidak berupa angka-angka dan tidak dapat dihitung, seperti sejarah singkat perusahaan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat dinyatakan dengan satuan hitung, seperti pos-pos yang terdapat pada laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi.

2. Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari website resmi perusahaan PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan yaitu melalui website:<http://www.astra.co.id>

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data yaitu data primer, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan periode Triwulan I 2009 sampai Triwulan III 2013 yang dipublikasikan di internet (www.astra.co.id), mengambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, mempelajari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan model regresi linier berganda yang menghasilkan estimator linier tidak bias terbaik Algifari(2006), yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat normal tidaknya suatu sampel data. Adapun cara yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan Uji Komogorov-Smirnov. Caranya adalah dengan membandingkan Asymp.Sig (2-tailed) dengan signifikansi yang digunakan, jika Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan, data yang dianalisis berdistribusi normal (Utama, 2007).

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi yang memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka tolerance tidak kurang dari 0,1 berarti bebas dari multikolinearitas (Nugroho, 2005).

4. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson (Nugroho, 2005) yang diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel III.1 Klasifikasi Durbin Watson

Hasil Perhitungan	Klasifikasi
< 1,08	Ada autokorelasi
1,08 – 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 – 2,34	Tidak ada autokorelasi
2,34 – 2,92	Tanpa kesimpulan
>2,92	Ada autokorelasi

Sumber : Nugroho (2005)

5. Uji heterokedastisitas

Menurut (Utama, 2007), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel bebas yang diteliti tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap residual absolute atau nilai residual absolute lebih besar dari 0.05 berarti model regresi yang dilibatkan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel – variabel independen (*Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*) terhadap *Return On Equity*, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Koefisien regresinya dapat ditentukan melalui persamaan sebagai berikut (Nugroho, 2005) :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Equity*

X_1 = *Total Asset Turnover*

- X_2 = *Net Profit Margin*
- e = Variabel residual
- a = Konstanta
- b_{1-2} = Koefisien regresi dari masing – masing variabel independen

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Besarnya konstanta tercermin dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b_1 dan b_2 . Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dan dependennya.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji secara parsial atau uji t. Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial (Imam Ghazali, 2009). Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 2, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : $b_1, b_2 \leq 0$, Variabel bebas yang meliputi *Total Asset Turnover* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Equity* (Y) Pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan periode Triwulan I 2009 – Triwulan III 2013.

H_a : $b_1, b_2 > 0$, Variabel bebas yang meliputi *Total Asset Turnover* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Return On Equity* (Y) Pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan periode Triwulan I 2009 – Triwulan III 2013.

2. Penentuan besarnya t_{tabel}

Besarnya t_{tabel} diperoleh dengan mengacu pada ketentuan pengujian, yaitu didasarkan pada taraf kepercayaan 95% dan taraf kesalahan (α 5%) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n-k$

3. Menentukan besarnya t_{hitung}

t_{hitung} dapat diperoleh dengan cara melihat hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 17.0, dengan df (*degrees of freedom* = derajat bebas) = $n-k$ dan α (5%).

4. Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

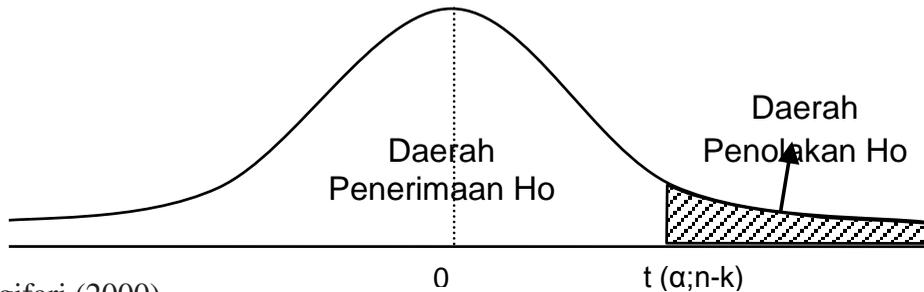
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai sig. $>$ α 5% (0,05) maka H_0 diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $<$ α 5% (0,05) maka H_0 ditolak.

5. Pengambilan Keputusan

Untuk memperjelas penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yaitu yang berasumsi bahwa variabel bebas meliputi *Total Asset Turnover* (X1) dan *Net Profit*

Margin (X2) memiliki signifikansi terhadap variabel terikat *Return On Equity* (Y) Pada PT. Astra International Tbk dan Anak Perusahaan periode Triwulan I 2009 – Triwulan III 2013. maka di bawah ini disajikan dalam bentuk kurva penerimaan atau penolakan hipotesis.

Gambar III.2 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 dengan uji T



Sumber : Algifari (2000)

IV. PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Hasil pengolahan data dalam program SPSS menunjukkan bahwa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Maka berdasarkan hasil pengolahan data tersebut dapat dibuktikan bahwa :

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* (H_1)

Hipotesis pertama diterima, dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 21,216 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena t-hitung (21,216) > t-tabel (1,734) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan positif antara *Total Asset Turnover* terhadap perubahan *Return On Equity*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2009) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Akan tetapi hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leonupun (2003) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*. Kondisi ini dapat disebabkan oleh subyek penelitian yang dilakukan oleh Leonupun (2003) penelitian pada beberapa KUD di Ambon. Sedangkan subyek penelitian penulis di PT. Astra International Tbk dan anak perusahaan merupakan perusahaan multinational dengan data laporan keuangan memiliki validitas dan reabilitas tinggi.

Output SPSS menunjukkan variabel *Total Asset Turnover* mempunyai nilai beta *unstandardized coefficient* sebesar 0,216, berdasarkan hasil tersebut manajer perusahaan perlu menambah aset karena perputaran aset perusahaan dalam menghasilkan laba sangat efektif, dimana perubahan *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan *Return On Equity*. Dengan menjaga penjualan tetap tinggi dengan menambahkan aset-aset produktif, hal ini mengindikasikan bahwa semakin efektif perputaran aset perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan, meningkatnya laba akan meningkatkan perubahan *Return On Equity*.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* (H_2)

Hipotesis kedua diterima, dari hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 91,297 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena t-hitung (91,297) > t-tabel (1,734) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan positif antara perubahan *Net Profit Margin* terhadap perubahan *Return On Equity*. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan berarti semakin besar kembalian tingkat keuntungan bersih. Tingkat *Return On Equity* sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin meningkat *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kwandinata (2005) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity*. Output SPSS menunjukkan variabel *Net Profit Margin* mempunyai nilai beta *unstandardized coefficient* sebesar 0,977. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau menghasilkan laba dengan memanfaatkan kinerja penjualan/pendapatan mampu meningkatkan keuntungan dari modal sendiri perusahaan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian pada Bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, *Total Asset Turnover* menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity*, dimana nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t- hitung (21,216) lebih besar dari t-tabel (1,734) maka hipotesis diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, *Net Profit Margin* menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Equity*, dimana nilai signifikansinya sebesar $0,007 < 0,05$ dengan nilai t- hitung (97,297) lebih besar dari t-tabel (1,734) maka hipotesis diterima

B. Saran – saran

1. Untuk manajer perusahaan, agar lebih memperhatikan *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* perusahaan yang pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*, yaitu dalam hal ini *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.
2. Perusahaan sebaiknya mengurangi dana yang ditempatkan untuk aktiva lancar agar tidak kehilangan kesempatan untuk melakukan investasi. Dengan demikian investasi tersebut akan memberikan tambahan pendapatan sehingga *Return On Equity* yang dimiliki akan meningkat.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel – variabel lainnya seperti ROA, EPS, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2006, Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi, Edisi 2, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joe F Houston, 2001, Manajemen Keuangan, Erlangga, Jakarta.
- Budi, Triton Prawira, 2006, SPSS 13.0 Terapan : Riset Statistik Parametrik, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ferdinand, Augusty, 2011, Metode Penelitian Manajemen Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar N, 2003, Basic Econometric, Mc. Graw Hill, New York.
- Halim, Abdul, 2007, Manajemen Keuangan Bisnis, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Imam, Ghozali, 2009, Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir, 2011, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kwandinata, Kwan Billy, 2005, Analisis Pengaruh Debt To Equit Ratio, *Net Profit Margin*, Total Assets Turnover dan Institutional Ownership Terhadap Return On Equiyt ". Tesis Universitas Diponegoro Semarang, tersedia di <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCYQFjAB&url=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F11639%2F1%2F2005C4A004049.pdf&ei=pkykU5zcMceGuATNgYHwCA&usg=AFQjCNFd2OnIDBDvjobRHLEOGBw0a2xTiQ&sig2=KCLL9MvYqq5qFkmgObIs5Q&bvm=bv.69411363,d.c2E> (Februari 2014).
- Leunupun, Pieter, 2003, Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor yang mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa KUD di Kota Ambon), *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5, No. 2, November 2003: 133 – 149, tersedia di http://www.share-pdf.com/2013/12/19/bdb3ac2cc41d4e5fa9495c5d8f644d12/SKRIPSI_FULL_TEKS.htm (Februari 2014)
- Martono, dan Agus Harjito, 2005, Manajemen Keuangan, Ekonosia, Yogyakarta.
- Munawir H.S, 2004, Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga Belas, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nugroho, Bhuono Agung, 2005, Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ridwan, S. Sundjaja dan Inge Barlian. (2003). Manajemen Keuangan Edisi Keempat. Jakarta: Prenhalindo.
- Santosa, Debora Setiati, 2009, Analisis *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *ROE*, Skripsi Undip Semarang, tersedia di http://www.share-pdf.com/2013/12/19/bdb3ac2cc41d4e5fa9495c5d8f644d12/SKRIPSI_FULL_TEKS.htm (Februari 2014).
- Sartono, Agus, 2001, Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi), Edisi Empat, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2001, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, 2009, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suad Husnan, 2004, Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.

- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, 2005, Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2011, Statistika Untuk Penelitian, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Utama, Suyana, 2007, Aplikasi Analisis Kuantitatif, FE Unud, Denpasar.
- Van Horne James C & Wachowicz Jr, 1997, Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- _____, 2012, Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk dan Anak Perusahaan, Tersedia di <http://www.astra.co.id> (Februari 2014).
- _____, Damyati Sri Rahayu (2011), Analisis Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Tangibel Assets* terhadap *Dividen tunai*, tersedia di https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CBoQFjAA&url=http%3A%2F%2Ffe.budiluhur.ac.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2013%2F10%2F5a-Sri-Rahayu.pdf&ei=E1ekU4WPJ8GWuATqhoK4Cg&usg=AFQjCNH1k4jct36cdkElBggmbdoJKSOJjw&sig2=UpzpRAOxrSnwRVQf_voIUQ. (Februari 2014).